

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklangsungan Pemakaian Kontrasepsi IUD di Indonesia (Analisis Data SDKI 2007)

Bambang Eko Cahyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20292694&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pemerintah dalam hal ini adalah BKKBN berusaha untuk melakukan pengalihan kontrasepsi dari Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non-MKJP) yaitu pil, suntik, kondom beralih pada Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu IUD dan Implant. Hal ini dilakukan karena menurut POGI, IDI, IBI, BKKBN, dll alat kontrasepsi MKJP terutama IUD mempunyai keefektifan yang tinggi serta termasuk alat kontrasepsi non hormonal. Untuk itu peningkatan pemakaian IUD menjadi penting terutama menurunkan tingkat ketidaklangsungan pemakaian IUD yang berdasarkan data SDKI 2002/2003 sampai SDKI 2007 mengalami peningkatan.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari pola dan perbedaan ketidaklangsungan pemakaian IUD di Indonesia, pengaruh faktor - faktor sosio-demografi, rumah tangga dan KB terhadap ketidaklangsungan pemakaian IUD di Indonesia, data yang digunakan dari data sekunder SDKI 2007, unit analisis dalam penelitian adalah data historis pemakaian IUD dalam kalender SDKI 2007, dengan durasi pemakaian IUD sebagai variabel terikat, faktor sosiodemografi (tempat tinggal, tingkat pendidikan pemakai IUD, status bekerja pemakai IUD), rumah tangga (intensitas diskusi dengan suami tentang KB setahun yang lalu, keputusan untuk ber KB), KB (sumber mendapatkan alkon terakhir kali, pernah memakai alat/ cara MKJP) sebagai variabel bebas, menggunakan metode analisis regresi Cox.

Hasil analisis adalah persentase ketidaklangsungan pemakaian IUD lebih tinggi pada perempuan usia 15 - 49 tahun yang tinggal di perdesaan, berpendidikan rendah, bekerja, tidak sering diskusi atau membicarakan tentang KB, sumber mendapatkan alkon dari lainnya (swasta dan lainnya), pengambilan keputusan untuk ber KB oleh suami dan lainnya, pernah memakai alat/ cara MKJP dan risiko berhenti atau putus pakai lebih tinggi pada perempuan usia 15 - 49 tahun yang tinggal di perdesaan, berpendidikan rendah, bekerja, tidak sering melakukan diskusi, sumber mendapatkan alkon dari lainnya (swasta dan lainnya), pengambilan keputusan untuk ber KB oleh suami dan lainnya, pernah memakai alat/ cara MKJP.

.....Government in this case is trying to do the transfer BKKBN contraception Contraception Methods of Non Long Term (Non-MKJP) ie pills, syringes, condoms switch on Long-Term Contraceptive Methods (MKJP) that IUDs and implants. This was done because according POGI, IDI, IBI, BKKBN, etc. MKJP especially IUD contraceptives have high effectiveness as well as including non-hormonal contraceptives. For that increased use of IUDs to be important, especially lowering the level of indirectness that IUD usage based on data from Demographic and Health Survey 2007 Demographic and Health Survey 2002/2003 to increase.

So this study aims to find and study the patterns and differences in the use of IUDs in Indonesia indirectness, the influence of the influence of factors - socio-demographic factors, household and family planning to the indirectness of IUD usage in Indonesia, the data used secondary data from Demographic and Health Survey 2007, the unit of analysis in the study were IUD use historical data in the calendar IDHS 2007, with duration of use of IUDs as a bound variable, sociodemographic factors (residence, education

level of IUD users, users of IUDs work status), household (the intensity of family planning discussion with your husband about a year ago, the decision to air KB ), KB (source get Alkon last time, ever use a tool / way MKJP) as independent variables, using Cox regression analysis.

The results of the analysis is the percentage of indirectness IUD use is higher in women aged 15 - 49 years living in rural, less educated, working, not often discussion or talk about birth control, get Alkon from other sources (private and others), the decision to air KB by the husband and the other, they had used / how MKJP quit or drop out and risk life was higher in women aged 15 - 49 years living in rural, less educated, working, do not often have discussions, get Alkon from other sources (private and other ), the decision to her by her husband and other family planning, ever use a tool / way MKJP.